

SEJARAH RRI SEMARANG



Pada masa penjajahan Belanda di Indonesia sekitar tahun 1936, tepatnya di arena pasar malam jalan Veteran Semarang, berdirilah sebuah stasiun Radio Siaran bernama Radio Semarang, di studio yang sangat kecil dengan kekuatan pemancar yang hanya 150 watt saja. Pendirian Radio Semarang dipelopori oleh orang-orang yang mencintai seni, sehingga orientasinya semata-mata hanya kesenian dengan anggota awalnya sekitar 1000 orang, sedangkan untuk operasional siaran waktu itu setiap anggota dikenai iuran setengah rupiah, dan yang menjadi Direktur Radio Semarang ialah Henk Van Leeuwen mulai tahun 1936 s/d 1940.

Setelah empat tahun berdiri, Radio Semarang pindah dari jalan Veteran ke sebuah paviliun di kompleks gedung bioskop Grand jalan Mataram (sekarang kompleks ruko Mataram). Anggotanya tidak lagi hanya para pemain dari perkumpulan musik atau karawitan saja, melainkan dari berbagai komponen lapisan masyarakat Kota Semarang. Pada tanggal 8 Maret 1942, ketika Belanda menyerah kepada Jepang, semua radio siaran yang ada termasuk Radio Semarang dihentikan siarannya. Kemudian Jepang mendirikan badan penyiaran baru bernama Hosokanri Kyoku (Radio Militer Jepang) di delapan kota besar di Pulau Jawa, yakni Jakarta, Bandung, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Malang dan Surabaya yang pada akhirnya menjadi cikal bakal RRI.

Hosokanri Kyoku Semarang waktu itu berada di jalan Pandanaran (sekarang jalan Ahmad Yani 144-146 Semarang) yang dipimpin langsung oleh seorang perwira Jepang bernama Yamawaki dengan program siaran Asia Timur Raya. Ketika pada tanggal 17 Agustus 1945, radio ini juga digunakan untuk menyebarluaskan berita bahwa telah berdiri Negara Kesatuan Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 11 September 1945 pukul 24.00, dideklarasikan bahwa Radio Hosokanri Kyoku Semarang menjadi milik pemerintah Republik Indonesia,

sehingga secara historis stasiun tersebut diresmikan sebagai cikal bakal RRI Semarang. Dengan demikian, secara resmi berdirilah RRI di Semarang. Semarang juga lahir pada tanggal 11 September 1945. Ketika diadakan rapat persiapan deklarasi pada tanggal 11 September 1945 di Jakarta, Radio Semarang waktu itu diwakili oleh R. Harto. Oleh karena itu sejak tahun 1945 sampai dengan 1947 RRI Semarang dipimpin oleh R. Harto.

Khusus pada saat perang antara Pemerintah dengan Jepang, Radio Semarang (RRI Semarang) memiliki peran yang sangat strategis, diawali ketika membangkangnya tentara Jepang di bawah Kidoo Butai tidak mau menyerah kepada tentara Republik Indonesia, sehingga pada tanggal 14 Oktober 1945 pertempuran tidak bisa dielakkan lagi, maka RRI Semarang pada masa itu turut ambil bagian dalam siarannya membakar semangat para pemuda dan rakyat Kota Semarang agar Jepang menyerah. Namun dengan kecongkakan tentara Jepang tidak mau menyerah kepada tentara Republik Indonesia, membuat pertempuran semakin seru dan berlangsung selama lima hari, maka peristiwa tersebut dikenal dengan Pertempuran Lima Hari. Setelah tentara Jepang menyatakan menyerah, maka akhirnya pada tanggal 20 Oktober 1945 para pemuda menuju studio RRI Semarang mengawal Gubernur Jawa Tengah Mr. Wongsonegoro berpidato untuk menyerukan kepada pejuang agar menghentikan pertempuran sebab Sekutu telah menyerah dan akhirnya kemenangan di pihak tentara Republik Indonesia.

Sedangkan pada saat pecah peristiwa G30S/PKI peran RRI sangat strategis pula sebab menjadi rebutan antara TNI dengan Gerakan Separatis, sehingga saat itu studio RRI Semarang juga diduduki oleh PKI, namun berkat kesiagaan pasukan KODAM VII Diponegoro (saat itu) yang dipimpin Brigjen Suryo Soempeno, studio RRI Semarang akhirnya dapat dikuasai kembali oleh Pemerintah resmi.

ERA ORDE BARU

Selama orde baru posisi RRI sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Departemen Penerangan, dan selama 30 tahun lebih RRI hanya menjadi corong Pemerintah yang dalam produk siarannya jarang mengkritik Pemerintah, dan informasi yang selalu diberikan kepada publik adalah tentang keberhasilan program pembangunan Pemerintah, sehingga masyarakat tabu untuk memperoleh informasi yang berimbang, sebab semua isi siaran sudah diselaraskan dengan program Pemerintah, bahkan dalam siarannya yang paling banyak adalah acara seremonial (seperti peresmian, upacara dan lain-lain).

ERA REFORMASI

Ketika pecah Reformasi sekitar tahun 1998, yang berlanjut dengan pergantian pucuk pimpinan Negara Republik Indonesia kepada Presiden B.J. Habibie, RRI berusaha untuk mencari jati diri yang hilang sekian puluh tahun. Dan pada tahun 2000 adanya pergantian Presiden kepada Abdurrahman Wahid, maka Departemen yang dulu menjadi payung RRI yakni Departemen Penerangan RI (Deppen RI) dibubarkan. Seiring dengan pembubaran tersebut RRI terus berbenah baik dari segi siaran, sarana, prasarana maupun sumber daya manusianya.

ERA PERUSAHAAN JAWATAN

Tahun 2000 yang oleh banyak kalangan disebut sebagai awal Milenium III, merupakan babak baru bagi perjalanan panjang sejarah pengabdian RRI kepada Nusa dan Bangsa Indonesia dengan terbitnya PP No. 37 tahun 2000 tertanggal 7 Juni tahun 2000. Dengan PP tersebut resmilah RRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) RRI. Apabila dibandingkan dengan Perjan-perjan yang ada di Indonesia, Perjan RRI boleh dikatakan sedikit berbeda. Perbedaan itu terletak pada adanya usaha keras untuk mewujudkan Independensi, sehingga RRI bisa kembali kepada rohnya sendiri yaitu Tri Prasetya RRI. Dengan demikian RRI lebih mudah mewujudkan Idealisme-nya sebagai alat perjuangan bangsa. Karena perubahan dari UPT Deppen RI menjadi Perjan, RRI Semarang yang sebelumnya merupakan stasiun regional I berubah status menjadi RRI Semarang cabang Madya.

ERA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK

PP No. 37 tahun 2000 merupakan embrio RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), dan setelah keluarnya UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran Publik, maka RRI resmi menjadi Radio Publik, sesuai dengan yang tersurat dalam UU No. 32 tahun 2002 pasal 14 ayat (1) Lembaga Penyiaran Publik sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (2) huruf (a) adalah Lembaga Penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Pada ayat (2) Lembaga Penyiaran Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiun pusat penyiarannya berada di Ibu Kota Negara Republik Indonesia. Seiring perjalanan waktu maka pada tahun 2005 keluarlah PP No. 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran dari UU No. 32 tahun 2002.

Lembaga Penyiaran Publik RRI Semarang memiliki 3 Program lokal, yaitu Pro 1, Pro 2, dan Pro 4, serta program relay, yaitu Pro 3. Empat program tersebut antara lain:

1. Programa (Pro 1)

Merupakan Pusat Pemberdayaan Masyarakat Indonesia dan Kanal Inspirasi. Siarannya dapat didengar melalui terrestrial dengan frekuensi FM 89 MHz (Semarang dan sekitarnya); FM 88,8 MHz (Pati); FM 89,6 (Kudus); FM 99,5 (Batang); FM 100,3 MHz (Tegal); FM 93,9 MHz (Magelang), FM 162,7 MHz (Purworejo); FM 104,7 MHz (Wonosobo); FM 100 MHz (Blora) yang menjangkau seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2. Programa (Pro 2)

Merupakan Pusat Kreativitas Anak Muda yang menyiarkan hiburan bagi kaum-kaum remaja. Umumnya kanal ini menyiarkan informasi Anak Muda, Gaya Hidup dan Musik terbaru. Siarannya dapat didengar melalui frekuensi FM 95.3 MHz yang menjangkau wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

3. Program (Pro 3)

Merupakan Suara Identitas Keindonesiaan yang menyiarkan berita selama 24 jam nonstop dan wajib ada di setiap siaran penyiaran RRI di seluruh Indonesia. Siarannya dapat didengar melalui FM 92.2 MHz yang menjangkau seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah.

4. Program (Pro 4)

Merupakan Ensiklopedi Budaya Ke-Indonesiaan yang didesain untuk membangun karakter bangsa melalui budaya yang ada di masing-masing daerah. Siarannya dapat didengar melalui frekuensi FM 88.2 MHz dan AM 801 KHz yang bisa menjangkau hampir seluruh Provinsi Jawa Tengah.

ERA DIGITALISASI

Radio Republik Indonesia (RRI) kini menghadirkan inovasi terbaru bagi para pendengar setianya melalui aplikasi **RRI Digital**. Aplikasi ini memberikan kemudahan akses berbagai layanan RRI secara digital, mulai dari siaran radio hingga konten multimedia, yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan desain yang user-friendly dan berbagai fitur menarik, RRI Digital siap menjadi platform hiburan dan informasi pilihan bagi masyarakat Indonesia.

Aplikasi RRI Digital adalah platform resmi dari Radio Republik Indonesia yang memungkinkan penggunanya untuk mendengarkan siaran radio RRI secara live, mengakses berbagai program unggulan, serta menikmati berbagai konten menarik lainnya. Aplikasi ini tersedia untuk diunduh di perangkat Android dan iOS, memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung dengan RRI dimanapun mereka berada.

Fitur-fitur unggulan aplikasi RRI Digital:

1. Siarkan Langsung Semua Saluran RRI

Salah satu fitur utama aplikasi RRI Digital adalah kemudahan mendengarkan siaran langsung dari berbagai saluran RRI di seluruh Indonesia. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat menikmati berbagai program radio nasional, lokal, hingga program khusus yang disiarkan oleh RRI dengan kualitas suara yang jernih.

2. Akses ke Program-Program Unggulan

Pengguna aplikasi dapat dengan mudah menemukan dan menikmati program-program unggulan dari RRI, seperti berita terkini, hiburan, budaya, dan informasi seputar Indonesia dan dunia. Program ini dapat diakses secara langsung melalui fitur streaming atau melalui rekaman siaran sebelumnya.

3. Fitur Podcast dan Rewind

Tidak hanya siaran langsung, RRI Digital juga menawarkan fitur podcast, memungkinkan pengguna untuk mendengarkan program yang sudah lewat sesuai keinginan mereka. Fitur "rewind" juga memungkinkan pendengar untuk mengulang bagian tertentu dari siaran yang telah mereka dengarkan.

4. Berita Terkini dan Update Langsung

Aplikasi ini menyediakan akses langsung ke berita terkini melalui fitur news feed, yang memberikan informasi terbaru tentang peristiwa penting, kebijakan pemerintah, serta isu-isu nasional dan internasional. Dengan fitur ini, pengguna dapat tetap up-to-date tanpa harus membuka situs web lain.

5. Interaktivitas Pengguna

RRI Digital memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan penyiar atau program tertentu melalui fitur komentar dan polling. Pendengar juga bisa mengirimkan pesan suara, permintaan lagu, atau ikut serta dalam kuis dan acara interaktif lainnya yang diselenggarakan oleh RRI.

6. Layanan Streaming Video

Selain audio, aplikasi ini juga menghadirkan layanan streaming video untuk acara-acara tertentu yang disiarkan secara visual. Pengguna bisa menikmati tayangan langsung seperti acara talkshow, wawancara, dan dokumenter yang diproduksi oleh RRI.

7. Personalisasi Konten

Aplikasi RRI Digital memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan konten sesuai dengan preferensi mereka. Pengguna bisa memilih jenis program yang paling mereka sukai, sehingga pengalaman mendengarkan RRI menjadi lebih personal dan relevan.

8. Gratis dan Tanpa Iklan

Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah pengguna dapat menikmati siaran dan konten lainnya secara gratis tanpa gangguan iklan. RRI Digital menyediakan pengalaman mendengarkan yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi penggunanya.

Aplikasi RRI Digital membawa manfaat besar bagi para pendengar, terutama bagi mereka yang sering bepergian atau tinggal di daerah yang sulit dijangkau sinyal radio tradisional. Dengan adanya aplikasi ini, siaran RRI kini dapat diakses secara lebih fleksibel, praktis, dan modern, tanpa batasan tempat dan waktu. Selain itu, fitur interaktifnya juga memberikan kesempatan bagi pendengar untuk lebih terlibat dalam program yang mereka sukai.

Aplikasi RRI Digital hadir sebagai solusi bagi masyarakat yang ingin tetap terhubung dengan dunia hiburan dan informasi yang disajikan oleh Radio Republik Indonesia. Dengan fitur-fitur unggulan yang mudah diakses, aplikasi ini menawarkan pengalaman mendengarkan siaran yang lebih personal, praktis, dan menyenangkan. Bagi Anda yang ingin menikmati siaran RRI di mana saja dan kapan saja, RRI Digital adalah pilihan yang tepat.

Semarang, 24 Juni 2025
Kepala LPP RRI Semarang



Atik Hindari

NIP: 19660331 198602 2 001/3